



## Peranan Kelembagaan Peternakan, Sebuah Eksistensi Bukan Hanya Mimpi: Ulasan dengan Metode *Systematic Literature Review* (SLR)

### *The Role of Animal Husbandry Institutions, An Existence Not Just a Dream: A Review Using the Systematic Literature Review (SLR) Method*

Amam<sup>1</sup>, & Supardi Rusdiana<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Jember  
Jl. Diponegoro, Curahdami, Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur 68251

<sup>2</sup> Balai Penelitian Ternak, Kementerian Pertanian Republik Indonesia  
Ciawi-Bogor, Po Box 221, Bogor, Jawa Barat 16720

Email : [amam.faperta@unej.ac.id](mailto:amam.faperta@unej.ac.id)

• Diterima: 24 September 2021 • Direvisi: 04 Februari 2022 • Disetujui: 05 Februari 2022

**ABSTRAK.** Kelembagaan peternakan memiliki peranan penting terhadap keberlanjutan usaha ternak skala rumah tangga. Penelitian ini bertujuan untuk mengulas peranan kelembagaan peternakan sapi perah. Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR). Data penelitian berasal dari berbagai jurnal nasional terakreditasi Sinta yang mengkaji tentang kelembagaan peternakan sapi perah. Hasil penelitian ditemukan terdapat 12 jurnal nasional terindeks Sinta yang mengulas peranan kelembagaan peternakan sapi perah rakyat. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa kelembagaan peternakan berperan dalam meminimalkan risiko bisnis, berperan dalam upaya pengembangan usaha ternak, dan dapat meningkatkan akses peternak terhadap sumber daya. Manfaat kelembagaan peternakan bagi peternak sapi perah ialah sebagai wadah organisasi peternak yang kreatif dan inovatif, jaminan konsentrat, jaminan kesehatan ternak dan Inseminasi Buatan (IB), serta jaminan kestabilan harga jual susu segar dan pemasaran. Penelitian ini merekomendasikan bahwa eksistensi kelembagaan peternakan sebagai wadah usaha ternak sapi perah skala rumah tangga layak untuk diperhatikan.

Kata kunci: Kelompok ternak, sapi perah, usaha ternak, studi literatur, penelitian kualitatif.

**ABSTRACT.** *Animal husbandry institutions have an important role in the sustainability of household-scale (smallholder) livestock businesses. This study aims to review the role of dairy farming institutions. This study uses the Systematic Literature Review (SLR) method. The research data comes from various Sinta accredited national journals that examine dairy farming institutions. The results of the study found that there were 12 Journals of national Sinta indexed that reviewed the institutional role of farmer's dairy farming. The conclusion of this study shows that livestock institutions play a role in minimizing business risk, play a role in efforts to develop livestock business, and can increase farmer access to resources. The benefits of animal husbandry institutions for dairy farmers are as a forum for creative and innovative dairy farmer organizations, concentrate guarantees, livestock health insurance and Artificial Insemination (AI), as well as guarantees for the stability of selling prices of fresh milk and marketing. This study recommends that the existence of livestock institutions as a forum for household-scale (smallholder) dairy cattle business deserves attention.*

Keywords: Farming group, dairy farm, livestock farming, literature study, qualitative research.

## PENDAHULUAN

Kelembagaan peternakan sebagai wadah organisasi peternak yang berperan penting dalam proses usaha ternak, yang mampu berorientasi pada agribisnis peternakan dari hulu (*upstream*) hingga hilir (*downstream*), serta membangun jejaring (*network*) dengan para pemangku kepentingan (*stakeholder*) terkait.

Kelembagaan peternakan sebagai wadah organisasi peternak erat kaitannya dengan sebuah proses pemberdayaan peternak. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2013 tentang Pemberdayaan Peternak menyebutkan bahwa pemberdayaan peternak merupakan segala upaya yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah provinsi, pemerintah kota/kabupaten, dan

pemangku kepentingan di bidang peternakan dan kesehatan hewan untuk meningkatkan kemandirian, memberikan kemudahan dan kemajuan usaha, serta meningkatkan daya saing dan kesejahteraan peternak.

Salah satu upaya pemberdayaan peternak ialah dengan sistem penyuluhan. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2006 menyebutkan bahwa sistem penyuluhan adalah seluruh rangkaian pengembangan kemampuan, pengetahuan, keterampilan, serta sikap pelaku utama dan pelaku usaha melalui penyuluhan. Penyuluhan sendiri merupakan proses pembelajaran bagi pelaku utama atau pelaku usaha agar mereka mau dan mampu menolong dan mengorganisasikan dirinya dalam mengakses informasi pasar, teknologi, permodalan, dan sumber daya lainnya, sebagai upaya meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan, dan kesejahteraannya, serta meningkatkan kesadaran dalam pelestarian fungsi lingkungan hidup.

Kelembagaan peternakan juga dapat berfungsi sebagai mitra peternak. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017 menyebutkan bahwa kemitraan usaha peternakan merupakan kerjasama antar usaha peternakan atas dasar prinsip saling memerlukan, memperkuat, menguntungkan, menghargai, bertanggung jawab, dan ketergantungan. Hal tersebut kemudian Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan menetapkan keputusan Nomor 8634 Tahun 2019 tentang Pembinaan dan Pengawasan Kemitraan Usaha Peternakan. Kemitraan usaha peternakan semata-mata bertujuan untuk menggiatkan usaha peternakan rakyat (Yaqin *et al.*, 2021), sehingga dapat mengurangi impor (Amam dan Haryono, 2021a; Amam dan Haryono 2021b).

Fungsi pembinaan tersebut merupakan upaya yang dilakukan oleh pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat melalui pemberian bimbingan dan bantuan perkuatan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan

usaha kecil agar menjadi usaha yang efisien, berdaya saing, dan berkelanjutan, sedangkan yang dimaksud fungsi pengawasan ialah proses pengamatan pelaksanaan kemitraan untuk menjamin bahwa pelaksanaan kemitraan yang dilakukan antara usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah dengan usaha besar dan antar usaha mikro, kecil, dan menengah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

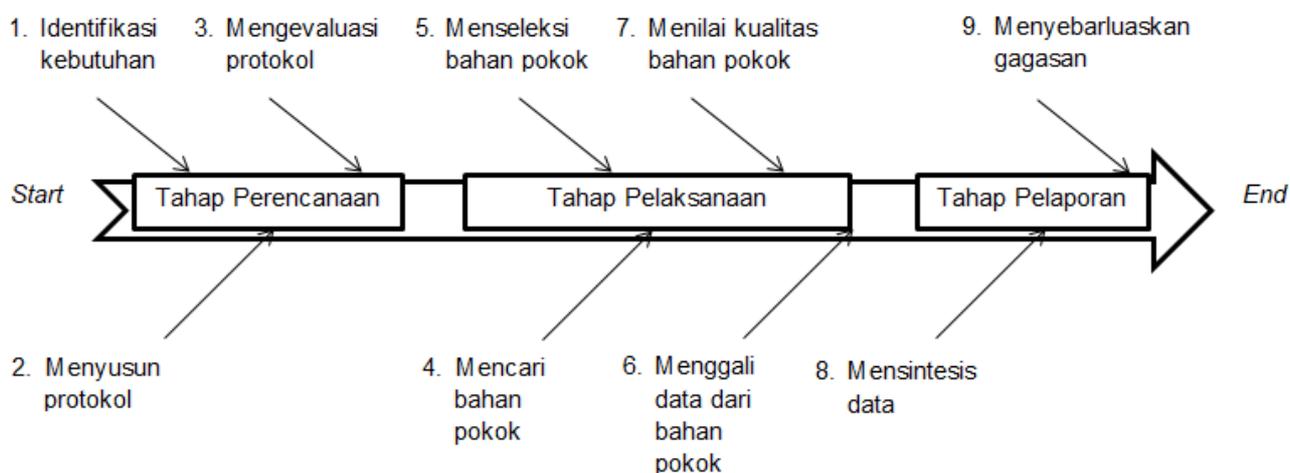
Penguatan kelembagaan sangat diperlukan dalam rangka perlindungan dan pemberdayaan peternak. Hal tersebut sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2016 tentang Pembinaan Kelembagaan Petani yang menyebutkan bahwa kelembagaan ditumbuhkembangkan dari, oleh, dan untuk petani guna memperkuat dan memperjuangkan kepentingan petani. Kelembagaan petani termasuk di dalamnya kelompok peternak dibentuk oleh para peternak atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan sosial, ekonomi, dan sumber daya, kesamaan komoditas, dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggotanya (Rifa'i *et al.*, 2021).

Obyek kelembagaan peternakan yang dikaji dalam penelitian ialah Kelompok Usaha Bersama (KUB) Tirtasari Kresna Gemilang. KUB Tirtasari Kresna Gemilang merupakan kelembagaan peternakan dengan komoditas sapi perah. Pentingnya keberadaan KUB Tirtasari Kresna Gemilang di Kabupaten Malang bagi masyarakat peternak sapi perah, maka tujuan penelitian ialah mengulas peranan kelembagaan peternakan sapi perah di KUB Tirtasari Kresna Gemilang. Penelitian dilakukan dengan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR), yaitu dengan menggabungkan berbagai sumber dari jurnal terakreditasi Sinta yang mengulas KUB Tirtasari Kresna Gemilang. Kebaruan (*novelty*) dari penelitian ini ialah menerapkan metode SLR pada bidang peternakan yang mengulas peranan kelembagaan peternakan.

## BAHAN DAN METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR). Metode SLR merujuk pada metodologi penelitian tertentu dan pengembangan untuk mengumpulkan serta mengevaluasi penelitian yang terkait pada fokus topik tertentu (Lusiana dan Suryani, 2018). Manfaat penelitian dengan metode SLR ialah mampu mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi, dan menafsirkan semua penelitian yang tersedia dengan fokus topik pada fenomena tertentu yang menarik (Traiandini *et al.*, 2019). SLR merupakan metode penelitian untuk mensintesis hasil-hasil penelitian, sehingga fakta lebih komprehensif dan berimbang dapat disuguhkan kepada penentu kebijakan (Siswanto, 2010).

Tahapan menyusun penelitian dengan metode SLR secara garis besar terdiri dari 3 (tiga) langkah, yaitu tahap perencanaan (*planning stage*), tahap pelaksanaan (*conducting stage*), dan tahap pelaporan (*reporting stage*) (Wahono, 2015). Tahap perencanaan meliputi tahap mengidentifikasi kebutuhan riviw yang sistematis, menyusun protokol riviw, dan mengevaluasi protokol riviw. Tahap pelaksanaan meliputi tahap mencari bahan pokok riviw, memilih dan menseleksi bahan pokok untuk riviw, menggali data dari bahan pokok riviw, menilai kualitas bahan pokok riviw, dan mensintesis data. Tahap pelaporan terdiri dari tahap penyebarluasan gagasan (*ide pokok*). Tahapan penelitian dengan metode SLR ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Skema Penelitian *Systematic Literature Review*

Metode SLR dalam prakteknya membutuhkan upaya agar fokus penelitian tetap terjaga, salah satu upaya tersebut ialah menyusun pertanyaan (*research questions*) yang ingin diperoleh dari proses riviw tersebut. Pertanyaan itulah yang pada akhirnya terjawab berdasarkan hasil sintesis dari berbagai sumber. Model penyusunan pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada prinsip OFTA, yaitu Objek, Fokus, Tujuan, dan Aspek.

Obyek (O) dalam penelitian ini ialah kelembagaan peternakan sapi perah di Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur. Fokus (F) dalam penelitian ini kelembagaan peternakan tersebut ialah Kelompok Usaha Bersama (KUB) Tirtasari Kresna Gemilang yang berdiri pada tahun 2017 dan kini telah memberi dampak positif terhadap keberlanjutan usaha peternakan sapi perah rakyat (skema 1).

Tujuan (T) dalam penelitian ini yaitu mengulas peranan kelembagaan peternakan sapi perah, sedangkan aspek (A) yang dikaji ialah peranan kelembagaan terhadap pengembangan usaha ternak sapi perah rakyat, peranan terhadap akses peternak pada berbagai sumber daya, serta peranan terhadap

peningkatan kualitas SDM, dan hubungan kelembagaan dengan aspek kerentanan usaha ternak sapi perah. Berdasarkan prinsip OFTA di atas, menyusun pertanyaan termasuk dalam kegiatan menyusun protokol (skema 2) yang dibarengi dengan evaluasi protokol (skema 3) maka uraian pertanyaan dijelaskan pada Tabel 1.

Tabel 1. Pertanyaan penelitian

ID	Pertanyaan	Evaluasi Protokol
RQ1	Bagaimana peranan kelembagaan peternakan pada usaha peternakan sapi perah skala rumah tangga?	Mengevaluasi peranan kelembagaan peternakan
RQ2	Bagaimana profil Kelompok Usaha Bersama (KUB) Tirtasari Kresna Gemilang?	Menguraikan profil Kelompok Usaha Bersama (KUB) Tirtasari Kresna Gemilang?

Proses strategi atau mencari bahan pokok (skema 4) merupakan kegiatan dengan tujuan mendapatkan sumber-sumber yang relevan untuk menjawab RQ1 dan RQ2. Sumber dalam penelitian ini ialah jurnal nasional terakreditasi Sinta yang mengulas kelembagaan peternakan sapi perah KUB Tirtasari Kresna Gemilang. Proses pencarian dilakukan dengan menggunakan *search engine* (Google Chrome) dan situs <https://scholar.google.com/> untuk mencari jejak digital perihal sitasi dan nama jurnal penerbit.

Seleksi bahan pokok (skema 5) terdiri dari *inclusion criteria* dan *exclusion criteria*. Kriteria

tersebut meliputi jurnal nasional terakreditasi Sinta, tahun terbitan tulisan pada 2017-2020, bukan berupa tulisan dalam publikasi seminar (prosiding), dan naskah dapat diakses melalui situs <https://scholar.google.com/>. Penggalan data (*data extraction*) pada bahan pokok (skema 6) dilakukan dengan mempelajari data yang masuk dalam kriteria *inclusion and exclusion*. Data yang memiliki hubungan erat dengan pertanyaan RQ1 dan RQ2 kemudian dipilih (*quality assesment*) sebagai salah satu acuan untuk menjawab pertanyaan (skema 7). Skema *Quality Assesment* berdasarkan *inclusion and exclusion criteria* ditujukan pada Tabel 2.

Tabel 2. Skema Penelitian *Quality Assesment*

ID	Kriteria Penilaian Kualitas	Memenuhi Syarat	
		Iya (Y)	Tidak (T)
QA1	Apakah jurnal nasional tersebut terakreditasi Sinta?		
QA2	Apakah tahun terbit tulisan pada 2017-2020?		
QA3	Apakah tulisan tersebut bukan merupakan naskah prosiding?		
QA4	Apakah naskah tersebut dapat diakses melalui situs <a href="https://scholar.google.com/">https://scholar.google.com/</a> ?		

Sintesis data (skema 8) merupakan proses analisis data yang menjadi panduan interpretasi dari berbagai temuan hasil penelitian pada bahan pokok. Tujuan sintesis data ialah mengumpulkan bukti-bukti yang relevan untuk menjawab pertanyaan RQ1 dan RQ2. Sebuah bukti yang menunjukkan peranan kelembagaan mungkin dianggap masih lemah,

namun jika terdiri dari banyak bukti yang menunjukkan bahwa banyaknya peranan kelembagaan peternakan, maka akan semakin menguatkan peranan kelembagaan peternakan untuk mendukung keberlanjutan usaha ternak skala rumah tangga.

Sintesis data umumnya menggunakan data kuantitatif dan data kualitatif, namun secara umum proses rievew biasanya menggunakan metode sintesis naratif (Wahono, 2015). Hasil sintensis tersebut kemudian digunakan untuk mengulas berbagai peranan kelembagaan peternakan. Ulasan tersebut merupakan kumpulan dari berbagai jurnal nasional terakreditasi Sinta, sehingga secara tidak langsung hasil ulasan ini merupakan upaya untuk menyebarkan gagasan bahwa pentingnya peranan kelembagaan peternakan (skema 9).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Klasifikasi naskah ilmiah

Hasil *search engine* dengan menggunakan aplikasi Google Chrome dengan situs Google Scholar (<https://scholar.google.com/>) telah didapatkan berbagai naskah dari hasil penelitian yang telah dipublikasikan di berbagai media penerbitan. Klasifikasi naskah terdiri dari judul penelitian, media penerbit, edisi terbit, dan kriteria penilaian kualitas atau *Quality Assesment* (Tabel 2). Klasifikasi naskah tersebut diuraikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil klasifikasi naskah

No.	Judul	Penulis	Penerbit	Edisi Terbit	QA			
					QA1	QA2	QA3	QA4
1	Sikap stakeholder terhadap inovasi, implikasi, dan dampak dari penggunaan bioteknologi pada usaha ternak sapi perah	Amam <i>et al.</i> (2018)	Seminar Nasional Pembangunan Pertanian dan Peran Pendidikan Tinggi Agribisnis: Peluang dan Tantangan di Era Industri 4.0	2018. 540-549	T	Y	T	Y
2	Efek domino industri 4.0: peluang dan ancaman usaha ternak sapi perah	Harsita <i>et al.</i> (2018)	Seminar Nasional Pembangunan Pertanian dan Peran Pendidikan Tinggi Agribisnis: Peluang dan Tantangan di Era Industri 4.0	2018. 411-417	T	Y	T	Y
3	Aspek kerentanan usaha ternak sapi perah di Kabupaten Malang	Amam dan Harsita (2019a)	Agrimor: Jurnal Agribinis Lahan Kering	2019. 4 (2): 26-28	Y	Y	Y	Y
4	Biotechnology in cattle business in Indonesia	Amam <i>et al.</i> (2019d)	Bioscience Research	2019. 16 (2): 2151-2156	T	Y	Y	Y
5	The Effect of resources on institutional performance and vulnerability aspects of dairy cattle business	Amam dan Solikin (2019)	EBGC	2019. 1-10	T	Y	T	Y
6	Internal resources of dairy cattle farming business and their effect on institutional	Amam <i>et al.</i> (2019b)	Journal of Animal Production (JAP)	2019. 21 (3): 157-166	Y	Y	Y	Y

No.	Judul	Penulis	Penerbit	Edisi Terbit	QA			
					QA1	QA2	QA3	QA4
7	performance and business development Pengembangan usaha ternak sapi perah: evaluasi konteks kerentanan dan dinamika kelompok	Amam dan Harsita (2019c)	Jurnal Ilmiah Ilmu Peternakan (JIIP)	2019. 22 (1): 23-34	Y	Y	Y	Y
8	Sumber daya internal peternak sapi perah dan pengaruhnya terhadap dinamika kelompok dan konteks kerentanan	Amam <i>et al.</i> (2019c)	Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu (JIPT)	2019. 7 (1): 1-8	Y	Y	Y	Y
9	Evaluasi performa kelembagaan peternak sapi perah berdasarkan aspek risiko bisnis dan pengembangan usaha	Amam dan Soetrisno, (2019)	Jurnal Ilmu dan Teknologi Peternakan Tropis (JITRO)	2019. 8 (3): 8-13	Y	Y	Y	Y
10	Model Pengembangan Usaha Ternak Sapi Perah Berdasarkan Faktor Aksesibilitas Sumber Daya	Amam <i>et al.</i> (2019a)	Jurnal Sain Peternakan Indonesia (JSPI)	2019. 14 (1): 61-69	Y	Y	Y	Y
11	Tiga pilar usaha ternak: <i>breeding, feeding, and management</i>	Amam dan Harsita (2019d)	Jurnal Sain Peternakan Indonesia (JSPI)	2019. 14 (4): 431-439	Y	Y	Y	Y
12	Kekuatan sumber daya (ekonomi, lingkungan, dan sosial) dan pengaruhnya terhadap SDM peternak dan kelembagaan peternak sapi perah	Amam <i>et al.</i> (2019e)	Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner	2019. 225-235	T	Y	T	Y
13	Efek domino performa kelembagaan, aspek risiko, dan pengembangan usaha terhadap	Amam dan Harsita (2019b)	Sains Peternakan: Jurnal Penelitian Ilmu Peternakan	2019. 17 (1): 5-11	Y	Y	Y	Y

No.	Judul	Penulis	Penerbit	Edisi Terbit	QA			
					QA1	QA2	QA3	QA4
14	SDM peternak sapi perah Institutional performance of dairy farmers and the impact on resources	Amam <i>et al.</i> (2020a)	Agraris: Journal of Agribusiness and Rural Development Research	2020. 6 (1): 63-73	Y	Y	Y	Y
15	The performance of institutional of dairy cattle farmers and their effect on financial, technological, and physical resources	Soetriono dan Amam (2020)	Jurnal Ilmu Ilmu Peternakan (JIIP)	2020. 30 (2): 128-137	Y	Y	Y	Y
16	Usaha ternak sapi perah di Kelompok Usaha Bersama (KUB) Tirtasari Kresna Gemilang: identifikasi sumber daya dan kajian aspek kerentanan	Amam <i>et al.</i> (2020b)	Jurnal Ilmu Peternakan dan Veteriner Tropis (JIPVET)	2020. 10 (1): 77-86	Y	Y	Y	Y
17	Peranan sumber daya dan pengaruhnya terhadap sdm peternak dan pengembangan usaha ternak di Kawasan Peternakan Sapi Perah Nasional (KPSPN)	Amam dan Soetriono (2020)	Jurnal Peternakan Indonesia (JPI)	2020. 22 (1): 1-10	Y	Y	Y	Y
18	Inhibiting factors on the sustainable livestock development: Case of dairy cattle in Indonesia	Amam <i>et al.</i> (2021d)	IOP Conference Series: Earth and Environmental Sciece.	2021 (892)	T	Y	T	Y

### Kualifikasi naskah ilmiah

Proses *search engine* telah dilakukan dan menjangir 17 artikel berupa naskah ilmiah dari hasil penelitian mengenai kelembagaan peternakan Kelompok Usaha Bersama (KUB) Tirtasari Kresna Gemilang. Artikel yang terjaring kemudian diseleksi berdasarkan kualifikasi yang dibutuhkan sesuai dengan *inclusion criteria* dan *exclusion criteria*. Kriteria

tersebut meliputi jurnal nasional terakreditasi Sinta, tahun terbitan tulisan pada 2017-2020, bukan berupa tulisan dalam publikasi seminar (prosiding), dan naskah dapat diakses melalui situs <https://scholar.google.com/>. Hasil proses kualifikasi artikel didapatkan naskah ilmiah yang dapat menjawab 4 (empat) pertanyaan di atas, yaitu QA1, QA2, QA3, dan QA4. Hasil kualifikasi naskah diuraikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil kualifikasi naskah

No.	Judul	Indeks Jurnal	Digital Object Identifier (DOI)
1	Aspek kerentanan usaha ternak sapi perah di Kabupaten Malang	Sinta 3	<a href="https://doi.org/10.32938/ag.v4i2.663">https://doi.org/10.32938/ag.v4i2.663</a>
2	Internal resources of dairy cattle farming business and their effect on institutional performance and business development	Sinta 2	<a href="http://doi.org/10.20884/1.jap.2019.21.3.738">http://doi.org/10.20884/1.jap.2019.21.3.738</a>
3	Pengembangan usaha ternak sapi perah: evaluasi konteks kerentanan dan dinamika kelompok	Sinta 4	<a href="https://doi.org/10.22437/jiiip.v22i1.7831">https://doi.org/10.22437/jiiip.v22i1.7831</a>
4	Sumber daya internal peternak sapi perah dan pengaruhnya terhadap dinamika kelompok dan konteks kerentanan	Sinta 3	<a href="http://dx.doi.org/10.23960/jipt.v7i1.p192-200">http://dx.doi.org/10.23960/jipt.v7i1.p192-200</a>
5	Evaluasi performa kelembagaan peternak sapi perah berdasarkan aspek risiko bisnis dan pengembangan usaha	Sinta 2	<a href="http://dx.doi.org/10.33772/jitro.v6i1.5391">http://dx.doi.org/10.33772/jitro.v6i1.5391</a>
6	Model Pengembangan Usaha Ternak Sapi Perah Berdasarkan Faktor Aksesibilitas Sumber Daya	Sinta 3	<a href="https://doi.org/10.31186/jspi.id.14.1.61-69">https://doi.org/10.31186/jspi.id.14.1.61-69</a>
7	Tiga pilar usaha ternak: <i>breeding, feeding, and management</i>	Sinta 3	<a href="https://doi.org/10.31186/jspi.id.14.4.431-439">https://doi.org/10.31186/jspi.id.14.4.431-439</a>
8	Efek domino performa kelembagaan, aspek risiko, dan pengembangan usaha terhadap SDM peternak sapi perah	Sinta 2	<a href="https://doi.org/10.20961/sainspet.v17i1.24266">https://doi.org/10.20961/sainspet.v17i1.24266</a>
9	Institutional performance of dairy farmers and the impact on resources	Sinta 2	<a href="https://doi.org/10.18196/agr.6191">https://doi.org/10.18196/agr.6191</a>
10	The performance of institutional of dairy cattle farmers and their effect on financial, technological, and physical resources	Sinta 2	<a href="https://doi.org/10.21776/ub.jiip.2020.030.02.05">https://doi.org/10.21776/ub.jiip.2020.030.02.05</a>
11	Usaha ternak sapi perah di Kelompok Usaha Bersama (KUB) Tirtasari Kresna Gemilang: identifikasi sumber daya dan kajian aspek kerentanan	Sinta 3	<a href="https://doi.org/10.30862/jipvet.v10i1">https://doi.org/10.30862/jipvet.v10i1</a>

No.	Judul	Indeks Jurnal	Digital Object Identifier (DOI)
12	Peranan sumber daya dan pengaruhnya terhadap sdm peternak dan pengembangan usaha ternak di Kawasan Peternakan Sapi Perah Nasional (KPSPN)	Sinta 3	<a href="https://doi.org/10.25077/jpi.22.1.1-10.2020">https://doi.org/10.25077/jpi.22.1.1-10.2020</a>

### Peranan kelembagaan peternakan pada usaha peternakan sapi perah skala rumah tangga

Peranan kelembagaan peternakan dapat mengantisipasi risiko kerugian usaha ternak dan juga mendukung pengembangan usaha ternak, sebab kelembagaan peternakan dapat meningkatkan akses peternak terhadap sumber daya. Sumber daya usaha ternak meliputi sumber daya finansial, sumber daya teknologi, dan sumber daya fisik, selain itu sumber daya juga terdiri dari sumber daya ekonomi, sumber daya lingkungan, dan sumber daya sosial. Sumber lain menyebutkan bahwa berbagai sumber daya tersebut berpengaruh terhadap pengembangan usaha ternak. Indikator pengembangan usaha ternak meliputi bertambahnya pendapatan, bertambahnya populasi ternak, bertambahnya tenaga kerja yang dibayar, serta terdapat penambahan unit produksi.

Kelembagaan peternakan memiliki peran terhadap peningkatan akses peternak terhadap berbagai sumber daya. Semakin besar sumber daya yang dapat diakses peternak, maka tingkat keberlanjutan usaha ternak semakin besar dan upaya pengembangan usaha ternak semakin tinggi. Kondisi lain menunjukkan bahwa akses peternak terhadap sumber daya dipengaruhi secara negatif oleh aspek kerentanan usaha ternak. Aspek kerentanan usaha ternak sapi perah meliputi musim (kondisi yang tidak pasti), keamanan ternak (pencurian), penyakit dan kesehatan ternak, fluktuasi harga jual susu segar, kebijakan pemerintah, kebijakan kelembagaan peternakan, dan moralitas

peternak di dalam kelembagaan (Amam *et al.*, 2021a; Amam *et al.*, 2021b).

### Profil Kelompok Usaha Bersama (KUB) Tirtasari Kresna Gemilang

Unit bisnis yang dikelola KUB Tirtasari Kresna Gemilang diantaranya ialah produksi pakan ternak, pengolahan susu (pasteurisasi, yoghurt, dan keju), kesehatan ternak, unit simpan pinjam, dan unit pemasaran susu segar sebagai bahan baku pada Industri Pengolahan Susu (IPS) yaitu PT Indolakto dan PT Ultrajaya. Pengolahan susu dilakukan sebagai upaya diversifikasi untuk meningkatkan nilai tambah produk dan meningkatkan kualitas SDM peternak KUB (Setyawan dan Amam, 2021; Soedjono *et al.*, 2021a; Soedjono *et al.*, 2021b).

Tirtasari Kresna Gemilang menerapkan pelayanan prima terhadap anggotanya. Pelayanan prima tersebut semata-mata bertujuan untuk menerapkan sistem tiga pilar usaha ternak yang terdiri dari *breeding, feeding, and management*. Hal tersebut ditunjukkan dengan pencairan uang hasil setoran susu yang tidak pernah terlambat, pelayanan Inseminasi Buatan (IB) yang tepat waktu dan dilaksanakan 24 jam oleh 2 (dua) tenaga inseminator, pelayanan kesehatan ternak yang dilakukan oleh petugas kesehatan ternak.

Sistem setoran susu segar dilakukan dengan mekanisme 2:1, yang artinya bahwa setiap 2 liter susu yang disetorkan ke KUB Tirtasari Kresna Gemilang maka anggota berhak mendapatkan 1 kg pakan ternak produksi KUB Tirtasari Kresna Gemilang. Anggota juga berhak mendapatkan bonus minimal 1 (satu) tahun

sekali, yaitu menjelang hari raya iedul fitri. Bonus tersebut berupa aneka sembako. Dimensi sudut pandang anggota menunjukkan bahwa adanya kepuasan batin menjadi bagian dari KUB Tirtasari Kresna Gemilang, sebab pelayanan yang dilakukan KUB Tirtasari Kresna Gemilang yang dianggap cepat, tepat, dan tanggap.

Dimensi lain menunjukkan bahwa masih terdapat berbagai kekurangan khususnya fasilitas KUB Tirtasari Kresna Gemilang, seperti tidak adanya lahan parkir yang memadai, sarana ibadah yang belum dibangun, gudang produksi yang kurang memadai, serta mesin pendingin susu segar yang belum memenuhi kapasitas produksi. Hal tersebut merupakan bagian yang harus dibenahi sedikit demi sedikit oleh KUB Tirtasari Kresna Gemilang, baik melalui upaya bantuan dana (sponsor) maupun upaya pemberdayaan (Harsita dan Amam, 2021).

### SIMPULAN

Kelembagaan peternakan berperan dalam meminimalkan risiko bisnis, pengembangan usaha ternak, dan meningkatkan akses peternak terhadap sumber daya. Manfaat kelembagaan peternakan bagi peternak sapi perah ialah sebagai wadah organisasi peternak yang kreatif dan inovatif, jaminan konsentrat, jaminan kesehatan ternak dan Inseminasi Buatan (IB), serta jaminan kestabilan harga jual susu segar dan pemasaran. Penelitian ini merekomendasikan bahwa eksistensi kelembagaan peternakan sebagai wadah usaha ternak sapi perah skala rumah tangga layak untuk diperhatikan.

### KONFLIK KEPENTINGAN

Penulis menyatakan bahwa tidak ada konflik kepentingan yang berhubungan dengan keuangan, pribadi, atau lainnya dengan orang atau organisasi (lembaga) lain yang terkait dengan materi yang dibahas dalam naskah.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Naskah ini merupakan hasil pengembangan penelitian di bidang peternakan dengan menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR), namun penelitian ini merupakan bagian dari rangkaian penelitian yang panjang dan berkelanjutan, sehingga melibatkan banyak pihak dalam pelaksanaan penelitian ini. Tim penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada: a) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Jember (UNEJ); b) Kelompok Riset (KeRis) Agribisnis dan Agroindustri Peternakan (A2P); c) mahasiswa Program Studi Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Jember yang terlibat di dalam project research tahun anggaran 2018-2021; d) jajaran pengurus, karyawan, dan peternak sapi perah anggota Kelompok Usaha Bersama (KUB) Tirtasari Kresna Gemilang; e) Kepala Desa Ngabab, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang; f) Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Malang; g) Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Malang; serta Balai Penelitian Ternak, Kementerian Pertanian melalui program kerjasama Nomor 1143/UN25.1.3/PS.4/2020 dan Nomor B-640/PK.230/H.5.2/02/2020.

### DAFTAR PUSTAKA

- Amam & A. D. Saputra. 2021. Peranan mahasiswa sebagai agent of change menuju pembangunan peternakan berkelanjutan. *Majalah Ilmiah Peternakan*. 24 (2): 82-90.
- Amam & Haryono. 2021a. Pertambahan bobot badan sapi impor Brahman Cross jenis Heifers dan Steers pada bobot kedatangan yang berbeda. *Jurnal Ilmu Peternakan Terapan*. 4 (2): 104-109.
- Amam & Haryono. 2021b. Quality of imported beef in Indonesia. *Jurnal Sain Peternakan Indonesia*. 16 (2): 277-282.
- Amam & N. Solikin. 2019. The Effect of resources on institutional performance and vulnerability aspects of dairy cattle business. *EBGC*. 1-10.

- Amam & P. A. Harsita. 2019. Aspek kerentanan usaha ternak sapi perah di Kabupaten Malang. *Agrimor: Jurnal Agribisnis Lahan Kering*. 4 (2): 26-28.
- Amam & P. A. Harsita. 2019. Efek domino performa kelembagaan, aspek risiko, dan pengembangan usaha terhadap SDM peternak sapi perah. *Sains Peternakan: Jurnal Penelitian Ilmu Peternakan*. 17 (1): 5-11.
- Amam & P. A. Harsita. 2019. Pengembangan usaha ternak sapi perah: evaluasi konteks kerentanan dan dinamika kelompok. *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Peternakan*. 22 (1): 23-34.
- Amam & P. A. Harsita. 2019. Tiga pilar usaha ternak: breeding, feeding, and management. *Jurnal Sain Peternakan Indonesia*. 14 (4): 431-439.
- Amam & P. A. Harsita. 2021. Profil usaha peternakan sapi potong rakyat. *JAMI: Jurnal Ahli Muda Indonesia*. 2 (1): 1-12.
- Amam & S. Rusdiana. 2021. Pertanian Indonesia dalam menghadapi persaingan pasar bebas. *Agriovet*. 4 (1): 37-68.
- Amam & Soetriono. 2019. Evaluasi performa kelembagaan peternak sapi perah berdasarkan aspek risiko bisnis dan pengembangan usaha. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Peternakan Tropis*. 5 (3): 8-13.
- Amam & Soetriono. 2020. Peranan sumber daya dan pengaruhnya terhadap SDM peternak dan pengembangan usaha ternak di Kawasan Peternakan Sapi Perah Nasional (KPSPN). *Jurnal Peternakan Indonesia*. 22 (1): 1-10.
- Amam., D. Soedjono., D. B. Zahrosa & A. D. Maharani. 2021. Strategi pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) dengan pendekatan Force Field Analysis. *Jurnal Adbispreneur*. 6 (2): 139-149.
- Amam., H. B. Setyawan., M. W. Jadmiko., P. A. Harsita., S. Rusdiana & M. Luthfi. 2021a. Pengaruh sumber daya manusia terhadap aksesibilitas sumber daya usaha ternak sapi potong rakyat. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Peternakan Tropis*. 8 (1): 57-65.
- Amam., H. B. Setyawan., M. W. Jadmiko., P. A. Harsita., S. Rusdiana & M. Luthfi. 2021b. Study of vulnerability aspects of beef cattle farming business. *Jurnal Ilmu Ilmu Peternakan*. 31 (3): 192-200.
- Amam., M. W. Jadmiko & P. A. Harsita. 2020. Institutional performance of dairy farmers and the impact on resources. *Agraris: Journal of Agribusiness and Rural Development Research*. 6 (1): 63-73.
- Amam., M. W. Jadmiko., P. A. Harsita., D. B. Zahrosa & S. Rusdiana. 2021. Inhibitng factors on the sustainable livestock development: Case of dairy cattle in Indonesia. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*. 892 (2021): 012040.
- Amam., M. W. Jadmiko., P. A. Harsita & M. S. Poerwoko. 2018. Sikap stakeholder terhadap inovasi, implikasi, dan dampak dari penggunaan bioteknologi pada usaha ternak sapi perah. *Seminar Nasional Pembangunan Pertanian: Peluang dan Tantangan di Era Industri 4.0. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jember. Jember*.
- Amam., M. W. Jadmiko., P. A. Harsita & M. S. Poerwoko. 2019. Model pengembangan usaha ternak sapi perah berdasarkan faktor aksesibilitas sumber daya. *Jurnal Sain Peternakan Indonesia*. 14 (1): 61-69.
- Amam., M. W. Jadmiko., P. A. Harsita & R. Yulianto. 2019. Internal resources of dairy cattle farming business and their effect on institutional performance and business development. *Journal of Animal Production*. 21 (3): 157-166.
- Amam., M. W. Jadmiko., P. A. Harsita., N. Widodo & M. S. Poerwoko. 2019. Sumber daya internal peternak sapi perah dan pengaruhnya terhadap dinamika kelompok dan konteks kerentanan. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu*. 7 (1): 1-8.
- Amam., M. W. Jadmiko., P. A. Harsita., R. Yulianto & M. S. Poerwoko. *Biotechnology in cattle business in Indonesia. Bioscience Research*. 16 (2): 2151-2156.
- Amam., M. W. Jadmiko., P. A. Harsita., R. Yulianto., N. Widodo., Soetriono, & M. S. Poerwoko. 2020b. Usaha ternak sapi perah di Kelompok Usaha Bersama (KUB) Tirtasari Kresna Gemilang: Identifikasi sumber daya dan kajian

- aspek kerentanan. *Jurnal Ilmu Peternakan dan Veteriner Tropis*. 10 (1): 77-86.
- Amam., P. A. Harsita., M. W. Jadmiko & S. Romadhona. 2021. Aksesibilitas sumber daya pada usaha peternakan sapi potong rakyat. *Jurnal Peternakan*. 18 (1): 31-40.
- Amam., R. Yulianto., M. W. Jadmiko & P. A. Harsita. 2019. Kekuatan sumber daya (sosial, ekonomi, dan lingkungan) dan pengaruhnya terhadap SDM peternak dan kelembagaan peternak sapi perah. *Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner*. 225-235.
- Amam., R. Yulianto., N. Widodo & S. Romadhona. 2020. Pengaruh aspek kerentanan terhadap aksesibilitas sumber daya usaha ternak sapi potong. *Livestock and Animal Research*. 18 (2): 97-107.
- Amam., Z. Fanani., B. Hartono & B. A. Nugroho. 2019a. Identification on resources in the system of broiler farming business. *Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner*. 23 (4): 135-142.
- Amam., Z. Fanani., B. Hartono & B. A. Nugroho. 2019b. Identifikasi sumber daya finansial, teknologi, fisik, ekonomi, lingkungan, dan sosial, pada usaha ternak ayam pedaging. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner*: 438-746.
- Amam., Z. Fanani., B. Hartono & B. A. Nugroho. 2019c. Pengembangan usaha ternak ayam pedaging sistem kemitraan bagi hasil berdasarkan aksesibilitas peternak terhadap sumber daya. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Peternakan Tropis*. 6 (2): 146-153.
- Amam., Z. Fanani., B. Hartono & B. A. Nugroho. 2019d. Usaha ternak ayam pedaging sistem kemitraan pola dagang umum: pemetaan sumber daya dan model pengembangan. *Sains Peternakan: Jurnal Penelitian Ilmu Peternakan*. 17 (2): 5-11.
- Amam., Z. Fanani., B. Hartono & B. A. Nugroho. 2019e. Broiler livestock business based on partnership cooperation in Indonesia. *International Journal of Entrepreneurship*. 22 (4): 1-11.
- Amam., Z. Fanani., B. Hartono & B. A. Nugroho. 2019f. The power of resources in independent of livestock farming business in Malang District, Indonesia. *IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science*. 372: 1-10.
- Harsita, P. A & Amam. 2019. Permasalahan utama usaha ternak sapi potong di tingkat peternak dengan pendekatan Vilfredo Pareto Analysis. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner*: 241-250.
- Harsita, P. A. & Amam. 2021. Gaduhan: Sistem kemitraan usaha peternakan sapi potong rakyat di Pulau Jawa. *Jurnal Peternakan Sriwijaya*. 10 (1): 16-28.
- Harsita, P. A., Amam, & Soetriono. 2018. Efek domino industri 4.0: Peluang dan Ancaman Usaha Ternak Sapi Perah. *Seminar Nasional Pembangunan Pertanian: Peluang dan Tantangan di Era Industri 4.0. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jember. Jember*.
- Lusiana & M. Suryani. 2018. Metode SLR untuk mengidentifikasi isu-isu dalam software engineering. *Satin: Sains dan Teknologi Informasi*. 3 (1): 1-11.
- Rifa'i., Amam., P. Surjowardojo & T. E. Susilorini. 2021. Morfometri kambing Senduro plasma nuftah Kabupaten Lumajang. *Buletin Plasma Nuftah*. 27 (2): 133-140.
- Siswanto. 2010. Systematic review sebagai metode penelitian untuk mensintesis hasil-hasil penelitian (sebuah pengantar). *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*. 13 (4): 326-333.
- Setyawan, H. B & Amam. 2021. Pembangunan peternakan berkelanjutan dalam perspektif Standar Kompetensi Lulusan Program Studi Sarjana Peternakan di Indonesia. *JAMI: Jurnal Ahli Muda Indonesia*. 2 (1): 21-36.
- Soedjono, D., D. B. Zahrosa., A. D. Maharani, & Amam. *Performa Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) di Kabupaten Lumajang. JEPSA: Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*. 5 (3):
- Soedjono, D., D. B. Zahrosa., A. D. Maharani., Y. Baihaqi, & Amam. *Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Kabupaten Lumajang. SEPA: Jurnal Sosial Ekonomi dan Agribisnis*. 18 (1): 26-37.
- Soetriono & Amam. 2020. The performance of institutional of dairy cattle farmers and their effect on financial, technological, and physical

- resources. *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan*. 30 (2): 128-137.
- Soetriono, D. Soejono, D. B. Zahrosa, A. D. Maharani, & Amam. 2019. Strategi pengembangan dan diversifikasi sapi potong di Jawa Timur. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Peternakan Tropis*. 6 (2): 138-145.
- Triandini, E., S. Jayanatha., A. Indrawan., G. W. Putra & B. Iswara. 2019. Metode systematic literature review untuk identifikasi platform dan metode pengembangan sistem informasi di Indonesia. *Indonesian Journal of Information System*. 1 (2): 63-77.
- Wahono, R. S. 2015. A systematic literature review of software defect prediction: research trend, datasets, methods and frameworks. *Journal of Software Engineering*. 1 (1): 1-16.
- Yaqin, M. H., Amam., S. Rusdiana & A. S. Huda. Pengaruh aspek kerentanan usaha peternakan domba terhadap pembangunan peternakan berkelanjutan. *Mimbar Agribisnis*. 8 (1): 396-406.